

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak daun dan getah Jarak Tintir (*Jatropha multifida*) terhadap pertumbuhan *S. aureus* secara *in vitro*. Luka yang berdarah dapat menyebabkan infeksi oleh *S. Aureus*. Daun dan getah Jarak Tintir memiliki potensi sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan luka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun dan getah Jarak Tintir terhadap pertumbuhan *S. Aureus* dan nilai Minimum Inhibitory Concentration (MIC). Aktivitas antibakteri dilihat dari terbentuknya zona hambat pada perlakuan. Metode yang digunakan untuk uji aktivitas antibakteri yaitu metode Kirby-Bauer. Metode yang digunakan untuk uji MIC adalah metode dilusi padat. Dalam penelitian ini dilakukan tiga kali pengulangan. Konsentrasi ekstrak daun dan getah yang digunakan adalah 5%, 10%, 25%, 50%, dan 100%. Kontrol positif digunakan povidone iodine 10%. Terdapat aktivitas antibakteri pada ekstrak daun dan getah yang ditunjukkan dari terbentuknya zona bening di sekitar paper disc. Diameter zona hambat terkecil pada ekstrak daun adalah konsentrasi 5% diameter 4 mm, sedangkan pada getah 10% diameter 2,33. Diameter terbesar pada ekstrak daun dan getah pada konsentrasi 100% dengan diameter berturut-turut 7,67 mm dan 20,33 mm. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara ekstrak daun dan getah dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Nilai Minimum *Inhibitory Concentration* tidak didapatkan karena konsentrasi terlalu rendah dan getah tidak tercampur rata dengan media kultur. Nilai *Minimum Bactericidal Concentration* tidak ditemukan karena aktivitas antibakteri hanya bersifat bakteriostatik atau hanya bersifat menghambat.

Kata-kata kunci : Antibakteri, Jarak Tintir (Jatropha multifida), S. Aureus.

ABSTRACT

An antibacterial activity research of extract leaves and saps Tintir (Jatropha multifida) on Staphylococcus aureus with in vitro was carried out. Wounds that bleed can make infection disease by S. Aureus. The potential of leave and saps as a traditional medicine that usually used for heal the wounds. This research aimed to know about antibacterial activities of leave extract and saps Jarak Tintir towards growing of S. Aureus and minimum inhibitory concentration (MIC). Antibacterial activity looks from inhibition zone formation. The method used in this research of activity of antibacterial is Kirby-Baur method. The Method that used for MIC is solid dilution method. In this research conducted three times repetition. The concentration of leaves extract and saps used in this research ranges from 5%, 10%, 25%, 50%, dan 100%. Positive control used povidone iodine 10%. The presence of antibacterial activity in the leaves extract and sap are shown of the clear zone around the paper disc. Inhibition zone diameter of the smallest in leaves extract is 5% and the diameter is 4 mm then in the sap is 10% and 2,33mm. The largest diameter in 100% , leaves extract 7,67 mm and sap 20,33 mm. Minimum Inhibitory Concentration value is not obtained because the concentration used is too low and sap is not blended with the medium culture. Minimum Bactericidal Concentration value is not founded because the antibacterial activity just have a bacteriostatic or only be inhibited.

Keywords : *antibacterial, Jarak Tintir (Jatropha multifida), S. Aureus.*